

**UPAYA KOMERSIAL PT PUPUK SRIWIDJAJA  
PALEMBANG DALAM MENINGKATKAN EKSPOR  
PUPUK UREA KE FILIPINA TAHUN 2011-2019**

**SKRIPSI**

**Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan**

**Dalam Menempuh Derajat Sarjana S-1**

**Dalam Bidang Ilmu Hubungan Internasional**



**Disusun oleh :**

**FELICIA EFLIN NADJAJA**

**07041181621042**

**PROGRAM STUDI ILMU HUBUNGAN INTERNASIONAL**

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

**UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**INDRALAYA**

**2021**

# HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

## UPAYA KOMERSIAL PT PUPUK SRIWIDJAJA PALEMBANG DALAM MENINGKATKAN EKSPOR PUPUK UREA KE FILIPINA TAHUN 2011-2019

### SKRIPSI

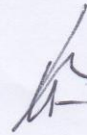
Disusun oleh :

**FELICIA EFLIN NADJAJA**  
**07041181621042**

Telah Disetujui oleh Dosen Pembimbing pada Tanggal

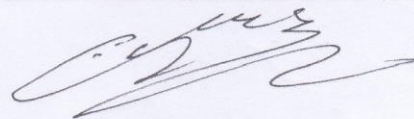
Pembimbing I

Dra. Retno Susilowati, MM  
NIP. 19590520198503003



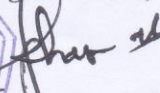
Pembimbing II

Muhammad Yusuf Abror, S.I.P., M.A  
NIP. 199208272019031005



Mengetahui,  
Ketua Program Studi,

Dr. H. Azhar, SH., MSc., LL.M., LL.D  
NIP. 1965042719893100



## HALAMAN PERSETUJUAN PERBAIKAN SKRIPSI

**Upaya Komersial PT Pupuk Sriwidjaja Palembang dalam  
Meningkatkan Ekspor Pupuk Urea ke Filipina Tahun 2011-2019**

### SKRIPSI

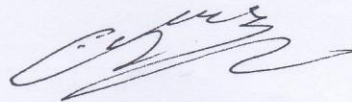
Telah memperbaiki skripsi dengan petunjuk dari Tim Penguji dalam Sidang Ujian Skripsi  
sebagaimana tertulis dalam "Hasil Ujian Skripsi" pada tanggal 14 Juli 2021

#### TIM PENGUJI SKRIPSI

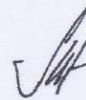
Dra. Retno Susilowaty, M.M.  
NIP. 195905201985032003



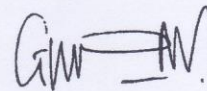
Muhammad Yusuf Abror, S.I.P., M.A  
NIP. 199208272019031005



Dr. Mulyanto, M.A.  
NIP. 195611221983031002



Gunawan Lestari Elake, S.I.P., M.A  
NIP. 197905012002121005



Indralaya , Juli 2021

Disetujui oleh,  
Ketua Program Studi,



Dr. Azhar, SH., M.Sc., LL.M.  
NIP. 196504271989031003

## HALAMAN PERSETUJUAN TIM PENGUJI

### Upaya Komersial PT Pupuk Sriwidjaja Palembang dalam Meningkatkan Ekspor Pupuk Urea ke Filipina Tahun 2011-2019 SKRIPSI

Telah Dipertahankan di Depan Tim Penguji  
Pada Tanggal 14 Juli 2021  
dan Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat

#### TIM PENGUJI SKRIPSI

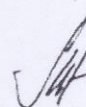
Dra. Retno Susilowaty, M.M.  
Ketua



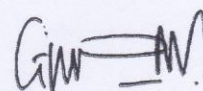
Muhammad Yusuf Abror, S.I.P., M.A  
Anggota



Dr. Mulyanto, MA  
Anggota



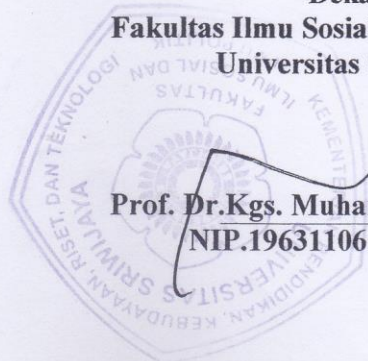
Gunawan Lestari Elake, S.IP.,MA  
Anggota



Indralaya, 14, Juli 2021  
Mengesahkan,  
Dekan.

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik  
Universitas Sriwijaya

Prof. Dr.Kgs. Muhammad Sobri, M.Si  
NIP.196311061990031001



## LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Felicia Eflin Nadjaja

NIM : 07041181621042

Program Studi : Ilmu Hubungan Internasional

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang berjudul "*Upaya Komersial PT Pupuk Sriwidjaja Palembang dalam Meningkatkan Ekspor Pupuk Urea ke Filipina Tahun 2011-2019*" ini adalah benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila di kemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi ini dan/atau ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Indralaya, Juli 2021

Yang membuat pernyataan



Felicia Eflin Nadjaja  
NIM. 07041181621042

## **HALAMAN PERSEMBAHAN**

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT, yang telah memberikan rahmat dan hidayah, sehingga penulis masih diberikan kesempatan untuk menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini penulis persembahkan untuk:

1. Kedua orang tuaku tercinta yang selalu melimpahkan kasih sayang, pengorbanan dan doanya untukku
2. Kakakku dan adikku tersayang yang selalu memberikan semangat
3. Taro kucingku tersayang
4. Almamaterku tercinta Universitas Sriwijaya

# UPAYA KOMERSIAL PT PUPUK SRIWIDJAJA PALEMBANG DALAM MENINGKATKAN EKSPOR PUPUK UREA KE FILIPINA TAHUN 2011-2019

Oleh :

**Felicia Eflin Nadjaja**  
**Program Studi Ilmu Hubungan Internasional**  
**Universitas Sriwijaya**

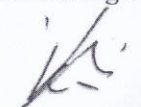
PT Pupuk Sriwidjaja Palembang merupakan perusahaan pupuk yang melakukan ekspor ke berbagai negara di Asia Tenggara. Akan tetapi, diantara negara-negara di Asia Tenggara lainnya, Filipina menjadi negara di Asia Tenggara yang paling konsisten melukan impor pupuk urea PT Pupuk Sriwidjaja Palembang selama Periode 2011 sampai 2019. Selain itu PT Pupuk Sriwidjaja Palembang menghadapi permasalahan berupa orientasi perdagangan pupuk Indonesia ke luar negeri.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan langkah-langkah yang dijalankan sebagai upaya untuk meningkatkan ekspor pupuk urea ke Filipina yang dilakukan oleh PT Pupuk Sriwidjaja Palembang periode 2011 sampai 2019. Penelitian ini menggunakan teori Commercial Liberalism oleh Andrew Moravcsik. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan fokus pada studi kepustakaan dan wawancara.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa upaya-upaya dalam meningkatkan ekspor pupuk urea ke Filipina yang dilakukan oleh PT Pupuk Sriwidjaja Palembang periode 2011 sampai 2019 yang terdiri dari penetapan Prosedur Operasional Baku Penjualan Ekpor Pupuk, upaya pemerintah Indonesia dalam memfasilitasi kegiatan ekspor ke Filipilina berupa kerjasama bilateral dengan Filipina, dan juga multilateral lewat AFTA. Meskipun terdapat perbedaan orietasi perdagangan yang seringkali mengarah pada pembatasan ekspor pupuk urea oleh pemerintah karena PT Pupuk Sriwidjaja Palembang, sebagai BUMN, diwajibkan untuk lebih memprioritaskan pelaksanaan Public Service Obligation (PSO) berupa pemenuhan kebutuhan pupuk subsidi domestik dibandingkan ekspor, akan tetapi upaya komersialisasi ke Filipina dapat tetap terus berjalan dengan penyusunan skema yang rinci serta demand dari sektor pertanian dan perkebunan masih dominan di Filipina.

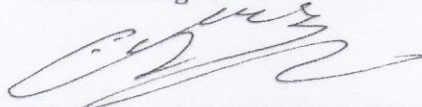
**Kata Kunci: Komersial, PT Pupuk Sriwidjaja Palembang, Ekspor, Pupuk Urea, Filipina**

**Pembimbing I**



**Dra. Retno Susilowati, MM.**  
NIP. 195905201985032003

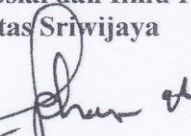
**Pembimbing II**



**Muhammad Yusuf Abror, S.I.P., M.A**  
NIP. 199208272019031005

**Indralaya, Juli 2021**

**Ketua Program Studi Ilmu Hubungan Internasional**  
**Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik**  
**Universitas Sriwijaya**



**H. Azhar, SH., M.Sc., LL.M., LL.D.**  
NIP. 196504271989031003

**UPAYA KOMERSIAL PT PUPUK SRIWIDJAJA PALEMBANG DALAM  
MENINGKATKAN EKSPOR PUPUK UREA KE FILIPINA TAHUN 2011-2019**

Oleh :

**Felicia Eflin Nadjaja**  
**Program Studi Ilmu Hubungan Internasional**  
**Universitas Sriwijaya**

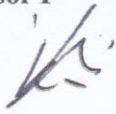
PT Pupuk Sriwidjaja Palembang is a fertilizer company that exports to various countries in Southeast Asia. However, among other Southeast Asian countries, Philippines is the most consistent country in Southeast Asia that import urea fertilizer from PT Pupuk Sriwidjaja Palembang during the 2011 to 2019 period. In addition, PT Pupuk Sriwidjaja Palembang faces problems in the form of an orientation to Indonesia's fertilizer trade abroad.

This study aims to describe the steps taken as an effort to increase exports of urea fertilizer to Philippines that is carried out by PT Pupuk Sriwidjaja Palembang for period 2011 to 2019. This study uses theory of Commercial Liberalism by Andrew Moravcsik. This study uses a qualitative descriptive method with a focus on literature study and interviews.

The results showed that the efforts to increase urea fertilizer exports to Philippines that were carried out by PT Pupuk Sriwidjaja Palembang for the period 2011 to 2019 consisted of establishing Standard Operating Procedures for Fertilizer Export Sales, Indonesian government's efforts to facilitate export activities to the Philippines in form of bilateral cooperation with the Philippines, and also multilaterally through AFTA. Although there are differences in trade orientation which often leads to restrictions on the export of urea fertilizer by the government because PT Pupuk Sriwidjaja Palembang, as a BUMN, is required to prioritize the implementation of the Public Service Obligation (PSO) in the form of fulfilling domestic subsidized fertilizer needs compared to exports. However, commercialization efforts to the Philippines can still continue to run with preparation of detailed schemes, also demand from the agricultural and plantation sectors is still dominant in the Philippines.

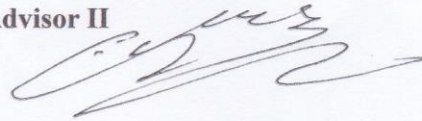
**Keywords: Commercial, PT Pupuk Sriwidjaja Palembang, Export, Urea Fertilizer, Philippines**

Advisor I



**Dra. Retno Susilowati, MM.**  
**NIP. 195905201985032003**

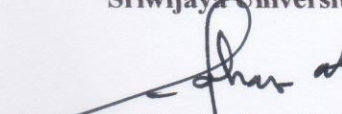
Advisor II



**Muhammad Yusuf Abror, S.I.P., M.A**  
**NIP. 199208272019031005**

Indralaya, July of 2021

**Head of Department of International Relation Sciences**  
**Faculty of Social and Politics Sciences**  
**Sriwijaya University**



**H. Azhar, SH., M.Sc., LL.M., LL.D.**  
**NIP. 196504271989031003**



## KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kepada Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya, saya dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Upaya Komersial PT Pupuk Sriwidjaja Palembang Dalam Meningkatkan Ekspor Pupuk Urea Ke Filipina Tahun 2011-2019”. Skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan dalam meraih sarjana Sosial program Strata Satu (S1) Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik.

Skripsi ini membahas langkah-langkah yang dijalankan sebagai upaya untuk meningkatkan ekspor pupuk urea ke Filipina yang dilakukan oleh PT Pupuk Sriwidjaja Palembang periode 2011 sampai 2019. Selama penelitian dan penyusunan skripsi ini, penulis tidak luput dari berbagai kendala. Kendala tersebut dapat diatasi berkat bantuan, bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak. Penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada :

1. Kedua Orang tua, Bapak (Ferry) beserta ibu (Ani) dan Adik-adik (Amanda dan Rayhan). Keluarga penulis yang telah memberikan dukugan moril maupun materi serta doa yang tiada henti dipanjatkan demi kesuksesan penulis, serta sebagai dosen pembimbing akademik yang telah memberikan dukungan pengarahan selama masa perkuliahan;
2. Dr. Azhar, S.H., M.S.c., L.L.M., LL. D. selaku Ketua Program Studi Ilmu Hubungan Internasional Universitas Sriwijaya;
3. Civitas Akademika Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, khususnya Program Studi Ilmu Hubungan Internasional Universitas Sriwijaya;
4. Dra. Retno Susilowati, MM. selaku dosen pembimbing I yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan saya dalam penyusunan skripsi ini;

5. Muhammad Yusuf Abror, S.I.P., M.A selaku dosen pembimbing II yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan saya dalam penyusunan skripsi ini;
6. PT Pupuk Sriwidjaja Palembang yang telah banyak membantu dalam usaha memperoleh data yang saya perlukan;
7. Admin HI Indralaya (Mba Sisca dan Kak Dimas) yang sangat membantu penulis dalam penyelesaian administrasi kampus selama masa perkuliahan;
8. Teman-teman Seangkatan 2016 Ilmu Hubungan Internasional Universitas Sriwijaya Indralaya;
9. Partner baik penulis Zulmi Septiadi yang telah memberi support moril serta fisik selama proses pembuatan skripsi;
10. Teman penulis M. Fikry Ansori yang menjadi teman diskusi dalam pembuatan skripsi;
11. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu memberikan doa dan dukungan.

Akhir kata, saya berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi para pembaca pada umumnya.

Indralaya, Agustus 2021

Felicia Eflin Nadjaja

NIM. 07041181621042

**DAFTAR ISI**

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI</b> .....	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN PERBAIKAN SKRIPSI</b> .....	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN TIM PENGUJI</b> .....	<b>iv</b>
<b>LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS</b> .....	<b>v</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	<b>vi</b>
<b>INTISARI</b> .....	<b>vii</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>viii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xv</b>
<b>DAFTAR SINGKATAN</b> .....	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xvii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	5
1.3 Tujuan Penelitian.....	5
1.4 Manfaat Penelitian .....	6
1.4.1 Manfaat Teoritis .....	6
1.4.2 Manfaat Praktis.....	6
1.5 Tinjauan Pustaka .....	6
1.6 Kerangka Teori.....	12
1.7 Alur Pemikiran .....	15

1.8 Argumen Utama .....	15
1.9 Metode Penelitian .....	16
<b>BAB II GAMBARAN UMUM PENELITIAN.....</b>	<b>25</b>
2.1 Tentang PT. Pupuk Sriwidjaja Palembang.....	25
2.2 Identitas Perusahaan .....	25
2.3 Sejarah PT. Pupuk Sriwidjaja Palembang.....	26
2.4 Produk-produk .....	28
2.5 Komposisi Pupuk .....	30
2.6 Tindakan Pertolongan Pertama Untuk Produk Urea .....	31
2.7 Penanganan dan Penyimpanan Produk Urea.....	31
2.8 Tindakan Penanggulangan Kebakaran .....	32
2.9 Penanggulangan Kebocoran .....	33
2.10 Harmonized System Code .....	33
<b>BAB III PEMBAHASAN.....</b>	<b>35</b>
3.1 Aktor Utama Non Pemerintah .....	35
3.1.1 Upaya PT Pupuk Sriwidjaja Palembang dalam Pelaksanaan Ekspor Urea ke Filipina Lewat Penetapan SOP .....	35
3.2 Representasi dan Preferensi Pemerintah .....	50
3.2.1 Orientasi Perdagangan Pupuk ke Luar Negeri .....	50
3.2.2 Representasi Pemerintah Dalam Regulasi Kegiatan Ekspor.....	51
3.2.3 Representasi Pemerintah Indonesia dan Filipina dalam AFTA .....	52
3.3 Interdependensi dalam Sistem Internasional .....	56
3.3.1 Supply Pupuk Urea PT Pupuk Sriwidjaja Palembang ke Filipina .....	56
3.3.2 Kegiatan Pemasaran Pupuk Urea ke Filipina.....	57
3.3.3 Demand Pupuk Urea PT Pupuk Sriwidjaja Palembang di Filipina.....	57

<b>BAB IV PENUTUP.....</b>	<b>64</b>
4.1 Kesimpulan.....	64
4.2 Saran.....	65
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>67</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>71</b>

**DAFTAR TABEL**

Tabel 1.1 Tabel Realisasi Ekspor Urea ke Negara Asia Tenggara Periode 2011-2019 .....	4
Tabel 1.2 Penelitian Terdahulu .....	6
Tabel 1.3 Fokus Penelitian.....	19
Tabel 3.1 Jumlah Produksi Pupuk Urea PT Pupuk Sriwidjaja Palembang .....	37
Tabel 3.2 Jumlah Pemenuhan Pupuk Urea Subsisi PT Pupuk Sriwidjaja Palembang .	38
Tabel 3.3 Prosedur Pelaksanaan Penjualan Melalui Penawaran Terbatas .....	40
Tabel 3.4 Prosedur Pelaksanaan Penjualan Spot .....	43
Tabel 3.5 Prosedur Pelaksanaan Penjualan dengan Basis Kontrak .....	45
Tabel 3.6 Jadwal Penurunan/Penghapusan tariff masing-masing Negara anggota ASEAN .....	53
Tabel 3.7 Jumlah Realiasi Ekspor Urea PT Pupuk Sriwidijaja Palembang per Tahun	56
Tabel 3.8 Daftar <i>Buyer</i> Pupuk Urea PT Pupuk Sriwidjaja Palembang 2011-2019 .....	58
Tabel 3.9 Jumlah Ekspor Pupuk Urea Tahun 2011-2019 Berdasarkan Sektor .....	61

**DAFTAR GAMBAR**

Gambar 1.1 Perbandingan ekspor dan impor Indonesia dengan negara anggota ASEAN.....	2
Gambar 1.2 Neraca Perdagangan Pupuk Indonesia dan ASEAN 2011-2019 .....	3
Gambar 1.3 Alur Pemikiran .....	15
Gambar 3.1 Bagan Alir Prosedur Pelaksanaan Penjualan Melalui Penawaran Terbatas .....	42
Gambar 3.2 Bagan Alir Pelaksanaan Penjualan Spot.....	44
Gambar 3.3 Bagan Alir Prosedur Pelaksanaan Penjualan dengan Basis Kontrak .....	46
Gambar 3.4 Skema <i>Free on Board</i> .....	49
Gambar 3.5 Skema <i>Free Carrier</i> .....	49
Gambar 3.6 Diagram Sektor <i>Buyer</i> PT Pupuk Sriwidjaja Palembang .....	60
Gambar 3.7 .....	62

## DAFTAR SINGKATAN

ASEAN	: Association of Southeast Asian Nations
BANI	: Badan Arbitrase Nasional Indonesia
BUMN	: Badan Usaha Milik Negara
CEPT	: Common Effective Preferential Tariff
EPC	: Engineering, procurement and construction
FCA	: Free Carrier
FOB	: Free on Board
HS	: Harmonized System
L/C	: Letter of Credit
PCT	: Procalcitonin
PSO	: Public Service Obligation
PIHC	: PT Pupuk Indonesia Holding Company
RDKK	: Rencana Dasar dan Kebutuhan Kelompok
RKAP	: Rencana Kebutuhan dan Anggaran Perusahaan
T/T	: Telegraphic Transfer
UCP	: Uniform Customs & Practice for Documentary Credits



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Pedoman Wawancara.....	70
Lampiran 2. Surat Penugasan Penelitian.....	73
Lampiran 3. Neraca Perdagangan Pupuk Indonesia dan ASEAN 2011-2019 .....	74
Lampiran 4. Surat keputusan direksi SK/DIR/248/2018 Tentang Prosedur Operasional Baku .....	77

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

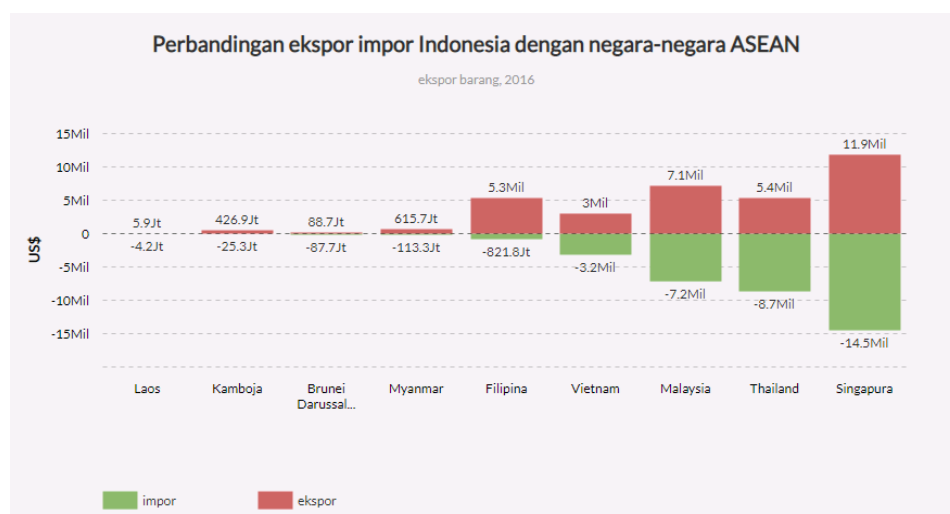
### **1.1. Latar Belakang**

Ilmu Hubungan Internasional adalah salah satu bagian dari ilmu politik yang mempelajari persoalan-persoalan dan isu-isu internasional antara negara-negara, organisasi antar pemerintah, organisasi non pemerintah, serta perusahaan multinasional. Dalam hubungan antar negara banyak kerjasama yang terjalin. Adapun kerjasama tersebut terjalin berdasarkan tiga pilar kerja sama yaitu di bidang ekonomi, politik dan keamanan serta sosial budaya. Seiring dengan berkembangnya hubungan internasional, fenomena yang terjadi terus berubah dari awalnya konflikual menjadi lebih harmonis dengan berkembangnya perdagangan internasional yang mengutamakan keuntungan bersama. Selain itu kaitannya terhadap studi Hubungan Internasional, perdagangan internasional juga membahas mengenai kestabilan neraca perdagangan internasional, blok perdagangan serta kebijakan pemerintah suatu Negara dalam mengatur perdagangan internasionalnya (Andri Feriyanto, 2015: 9).

Dalam menghadapi perdagangan internasional, kementerian perdagangan Indonesia meminta agar regulasi perdagangan Indonesia dapat terus mendorong perekonomian domestik (Boyke P Siregar, 2014). Pada tahun 2011 ekspor Indonesia berapada pada titik tertinggi dengan nilai USD203 miliar. Akan tetapi dikarenakan turunnya harga komoditas dan permintaan di pasar tradisional secara drastis setelah tahun 2011 nilai ekspor menurun. Namun, Indonesia pun akhirnya memperoleh angin segar dengan adanya permintaan untuk produk kimia, bebatuan, produk tanaman dan kaca. Selain itu Indonesia pun berhasil keluar dari defisit dalam produk angkutan transportasi dan malah menjadi surplus. Ada pula produk alas kaki, kayu, tekstil, dan produk hewani juga menyokong pertumbuhan positif dalam aktifitas ekspor. (Miguel Esquivias, 2019).

Indonesia merupakan basis produksi kawasan Asia Tenggara (Kementerian Perindustrian Republik Indonesia, 2012). Oleh sebab itu, Indonesia memiliki ekspektasi agar memperbesar ekspor ke negara-negara yang terdapat di kawasan Asia Tenggara dari waktu ke waktu (Amanda Kusumawardhani, 2020). Hal ini dapat dilihat dari adanya perjanjian perdagangan antar negara-negara ASEAN yang berpotensi untuk meningkatkan ekspor Indonesia. Adapun perjanjian-perjanjian tersebut diantaranya, *ASEAN Framework Agreement on the Facilitation of Goods Transit 1998*, *Protocol to Ammend the Agreement on the CEPT Scheme for AFTA 2003*, dan *ASEAN Trade in Goods Agreement 2009* (Sekretariat Nasional ASEAN- Indonesia, 2017).

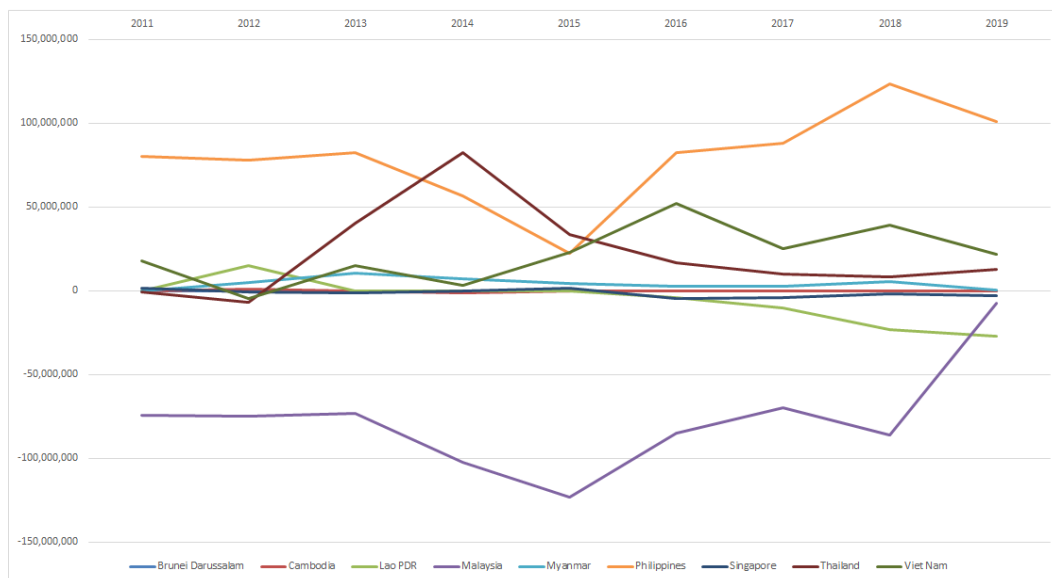
Perbandingan antara ekspor-impor komoditas Indonesia terhadap negara-negara anggota ASEAN pada tahun 2016, mengalami defisit. Adapun jumlah total yang diekspor Indonesia adalah sebanyak nilai 33 miliar USD, sedangkan impor sebanyak 34,8 miliar. Namun jika diperhatikan pada masing-masing negara, Indonesia mengalami surplus terhadap lima negara, diantaranya Myanmar, Brunei Darusalam, Laos, Kamboja serta Filipina. Perdagangan dengan Filipina mendapatkan surplus ekspor paling banyak, yaitu 4,4 miliar USD.



Gambar 1.1. Perbandingan ekspor dan impor Indonesia dengan negara anggota ASEAN

Sumber: lokadata.beritagar.id

Berdasarkan data diatas dapat dilihat bahwa pada tahun 2016 ekspor ke Singapura menjadi paling tinggi sebanyak 11.9 miliar USD. Akan tetapi hal tersebut malah memberikan defisit terhadap perbandingan ekspor-impornya, karena pada tahun tersebut impor dari Singapura lebih tinggi dari ekspor, yaitu sebanyak 14,5 miliar USD. Filipina malah menjadi negara yang memiliki surplus perbandingan ekspor-impor paling tinggi, yaitu impor sebanyak 821,8 Juta USD dan ekspor sebanyak 5.3 miliar USD.



Gambar 1.2 Neraca Perdagangan Pupuk Indonesia dan ASEAN 2011-2019

Sumber: <https://data.aseanstats.org/tra>

Negara Filipina sering menjadi penyumbang surplus ekspor terbesar Indonesia. Seperti pada tahun 2014, total ekspor Indonesia ke Filipina adalah sebesar 3.037 Miliar USD. Sedangkan pada tahun 2015 adalah sebesar 2.927 Miliar USD. Atase Perdagangan Indonesia di Filipina tahun 2016, Irawan, optimis bila ekspor Indonesia ke Filipina bisa meningkat lebih besar dari tahun-tahun sebelumnya (Risbiani Fardaniah, 2016). Oleh sebab itu, potensi pasar

Indonesia di Filipina sangat menjanjikan. Hal tersebut juga dapat dibuktikan dari data Neraca Perdagangan Pupuk Indonesia dan ASEAN 2011-2019. Berdasarkan data tersebut dapat dilihat surplus ekspor pupuk Indonesia ke Filipina pernah menjadi nilai surplus tertinggi diantara negara-negara yang menjadi anggota ASEAN lainnya sebanyak tujuh kali (Rincian lebih lanjut dapat dilihat pada lampiran 3).

Dalam memperkuat jaringan ekspor tersebut PT Pupuk Sriwidjaja Palembang (Pusri) juga melaksanakan prosedur ekspor ke negara Filipina. PT Pupuk Sriwidjaja Palembang (Pusri) merupakan perusahaan milik negara yang berdirikan pada tanggal 24 Desember 1959 di Palembang Sumatera Selatan sebagai pelopor produsen pupuk urea di Indonesia, dengan nama PT Pupuk Sriwidjaja (Persero). PT Pupuk Sriwidjaja Palembang melakukan kegiatan usaha pertama dengan fokus utama untuk menunjang serta melaksanakan program dan kebijakan pemerintah di sektor ekonomi dan juga pembangunan nasional, khususnya di bidang industri pupuk (PT Pupuk Sriwidjaja Palembang, 2012).

Tabel 1.1. Realisasi Ekspor Urea ke Negara Asia Tenggara Periode 2011-2019

Country	Tahun									Total
	2011	2012	2013	2014	2015	2016	2017	2018	2019	
Philippines	69.598,752	20.676,449	76.925,768	27.771,629	4.519,477	19.523,373	63.043,105	94.246,550	90.938,945	467.244,048
Vietnam	15.984,661	-	15.671,602	10.312,762	-	5.499,886	129.154,794	60.810,238	91.567,837	329.001,780
Thailand	8.187,774	10.627,783	19.492,390	39.873,037	66.362,216	10.017,800	35.139,515	34.017,926	50.646,536	274.364,977
Malaysia	11.161,943	7.185,040	70.699,365	22.781,704	-	-	32.964,088	52.234,797	48.137,519	245.164,456
Myanmar	-	-	3.300,000	-	-	-	4.440,638	5.346,110	-	13.086,748
Singapore	-	-	-	-	-	-	-	19,800	-	19,800

Sumber: PT Pupuk Sriwidjaja Palembang

Pupuk urea PT Pupuk Sriwidjaja Palembang adalah salah satu produk yang diekspor ke pasar Intenasional. Berdasarkan data laporan realisasi PT Pupuk Sriwidjaja Palembang Tahun 2011-2019, PT Pupuk Sriwidjaja Palembang paling konsisten melaksanakan ekspor ke Filipina dan Thailand. Namun apabila dilihat dari total jumlah ekspor, Filipina merupakan negara yang paling banyak melakukan impor Pupuk Urea PT

Pupuk Sriwidijaya Palembang, dengan total ekspor selama 2011 sampai 2019 sebanyak 467.244,048 Ton.

Maka dari itu alasan penulis mengambil topik ekspor pupuk urea PT Pupuk Sriwidjaja Palembang ke Filipina karena Filipina merupakan salah satu negara yang menjadi target ekspor terbesar oleh PT Pupuk Sriwidjaja Palembang. Selain itu PT Pupuk Sriwidjaja Palembang merupakan perusahaan manufaktur pupuk tertua di Indonesia yang masih terus konsisten aktif melakukan ekspor tiap tahunnya. Oleh sebab itu, Penulis ingin menganalisis ekspor pupuk urea PT Pupuk Sriwidjaja Palembang ke Filipina. Berdasarkan yang dikemukakan di uraian diatas maka penulis akan melakukan penelitian dengan judul **“Upaya Komersial PT Pupuk Sriwidjaja Palembang dalam Meningkatkan Ekspor Pupuk Urea ke Filipina Tahun 2011-2019”**

## **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang penulisan yang telah dikemukakan sebelumnya maka dapat diuraikan rumusan masalah dari proposal skripsi ini yaitu:

*Bagaimana Upaya komersial yang dilakukan oleh PT Pupuk Sriwidjaja Palembang dalam meningkatkan ekspor pupuk urea ke Filipina tahun 2011-2019?*

## **1.3. Tujuan Penelitian**

Dalam melaksanakan penelitian ini, penulis tentunya memiliki suatu tujuan tertentu dimana tujuan tersebut merupakan pedoman dalam pelaksanaan penulisan yang hendak dilakukan diharapkan dapat mencapai sasaran yang diinginkan. Oleh sebab itu berdasarkan pemaparan latar belakang di atas, penelitian ini memiliki tujuan untuk mendeskripsikan langkah-langkah yang dijalankan sebagai upaya untuk meningkatkan ekspor

pupuk urea ke Filipina yang dilakukan oleh PT Pupuk Sriwidjaja Palembang periode 2011 sampai 2019.

#### 1.4. Manfaat Penelitian

##### 1.4.1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini dapat diharapkan menjadi referensi, masukan, serta sumbangan pemikiran atau kontribusi dalam memahami perkembangan Ilmu Hubungan Internasional dalam ekonomi politik global melalui perdagangan internasional.

##### 1.4.2. Manfaat praktis

Adapun manfaat penelitian ini secara praktis yaitu, hasil penelitian ini diharapkan dapat menyumbangkan pemikiran serta menjadi referensi terhadap pemecahan masalah yang berkaitan dengan masalah ekspor urea dan bahan pertimbangan bagi peneliti selanjutnya.

#### 1.5. Tinjauan Pustaka

Penelitian terdahulu digunakan sebagai pedoman dasar, acuan, pertimbangan maupun perbandingan bagi penelitian terbaru yang sejenis, adapun penelitian terdahulu yang penulis gunakan antara lain sebagai berikut :

Tabel 1.2. Penelitian Terdahulu

No.	Penelitian Terdahulu	Keterangan
1.	Nama Penulis	Ujang Sumarwan, dkk
	Judul	Kebijakan Harga dan Kebijakan Distribusi dalam Meningkatkan Daya Saing Industri Urea

	Nama Jurnal	Jurnal Aplikasi Manajemen (JAM) Vol 14 No 2
	Tahun	2016
	Hasil Penelitian	Penelitian tersebut membahas mengenai kebijakan terkait harga dan distribusi Pupuk Urea. Kebijakan penetapan harga pupuk dalam negeri sama dengan harga ekspor dan kebijakan peningkatan volume ekspor akan meningkatkan pendapatan dan laba.
	Perbandingan	Penelitian tersebut membantu penulis dalam memahami bahwa ekspor pupuk urea juga dipengaruhi oleh harga jual ekspor. Penelitian tersebut lebih membahas pengaruh kebijakan dalam negeri terhadap ekspor, sedangkan dalam penelitian ini penulis ingin mengetahui bagaimana upaya PT Pupuk Sriwidjaja dalam menetapkan harga pupuk urea ekspor agar dapat bersaing di pasar Filipina.
2.	Nama Penulis	Mira Upini, dkk
	Judul	Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Volume Ekspor Pupuk Urea Indonesia
	Nama Jurnal	Jurnal Visioner & Strategis Volume 5, Nomor 1 Hal 43-50 ISSN : 2338-2864
	Tahun	2016



	Hasil Penelitian	Penelitian ini membahas faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi ekspor pupuk urea Indonesia. Berdasarkan penelitian tersebut, faktor volume produksi pupuk berpengaruh positif dan terhadap ekspor, faktor harga pupuk dan nilai kurs berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ekspor, sedangkan pendapatan per kapita Negara Filipina berpengaruh positif namun tidak signifikan. Keseluruhan variable di tersebut berpengaruh sebanyak 76,43% terhadap volume ekspor pupuk urea Indonesia.
	Perbandingan	Penelitian sebelumnya membantu penulis dalam mengetahui faktor yang mendukung volume ekspor pupuk urea Indonesia. Penelitian sebelumnya membahas ekspor pupuk urea Indonesia secara keseluruhan, sedangkan penelitian ini ingin mengetahui bagaimana upaya komersial yang dilakukan oleh PT Pupuk Sriwidjaja Palembang, Indonesia dalam meningkatkan ekspor pupuk urea ke Filipina tahun 2011-2019.
3.	Nama Penulis	Indarto Pamoengkas
	Judul	Market Orientation and Value Creation in Improving Business Performance of the

	Fertilizer Industry in Indonesia
Nama Jurnal	European Research Studies Journal Volume XXIII, Issue 1, 2020
Tahun	2020
Hasil Penelitian	Hasil penelitian menunjukkan bahwa orientasi pasar dan penciptaan nilai mempunyai pengaruh yang signifikan dalam meningkatkan kinerja usaha di industri pupuk di Indonesia. Penciptaan nilai memiliki peran lebih besar daripada orientasi pasar dalam meningkatkan kinerja bisnis. Domain bisnis merupakan aspek penciptaan nilai yang memiliki kontribusi terbesar dalam mendorong penciptaan nilai untuk meningkatkan kinerja bisnis, diikuti dengan manfaat bagi pelanggan, dan mitra bisnis.
Perbandingan	Penelitian tersebut membantu penulis dalam memahami bahwa penentuan orientasi pasar mempengaruhi kinerja usaha di Industri pupuk Indonesia. Penelitian tersebut lebih memfokuskan pada kinerja industri pupuk dalam negeri, sedangkan dalam penelitian ini penulis ingin mengetahui kinerja ekspor pupuk urea PT Pupuk Sriwidjaja Palembang pada pasar Filipina.

4	Nama Penulis	Johan Setiawan, dkk
	Judul	Mekanisme pola saluran pemasaran pupuk urea PT Pupuk Kujang
	Nama Jurnal	Jurnal Agribisnis Terpadu Vol 10 No 2
	Tahun	2017
	Hasil Penelitian	Hasil penelitian menunjukkan bahwa jalur pemasaran I memiliki perbandingan pemasaran terkecil dibanding dengan tingkat biaya yang dihabiskan serta besar keuntungan yang didapatkan oleh Lembaga pemasaran cenderung kecil jika dibandingkan dengan saluran II. Hal ini menunjukkan saluran I lebih efisien dibandingkan saluran II.
	Perbandingan	Penelitian tersebut membantu penulis dalam memahami jalur pemasaran PT Pupuk Kujang yang mana merupakan anak perusahaan dari PT Pupuk Indonesia Holding Company (PIHC), sama halnya dengan PT Pupuk Sriwidijaja. Selain itu penelitian tersebut juga membantu penulis bahwa BUMN memiliki kewajiban dalam pemenuhan kebutuhan pupuk urea subsidi dalam negeri.

Dalam melakukan penelitian tersebut penulis memiliki tiga referensi dan perbandingan untuk dijadikan panduan dalam menyelesaikan tugas akhir tersebut. Diantaranya yang pertama merupakan panduan dari jurnal Kebijakan Harga dan Kebijakan Distribusi dalam Meningkatkan Daya Saing Industri Urea. Penelitian ini memaparkan mengenai kebijakan terkait harga dan distribusi Pupuk Urea. Kebijakan penetapan harga pupuk dalam negeri sama dengan harga ekspor dan kebijakan peningkatan volume ekspor akan meningkatkan pendapatan dan laba. Penelitian tersebut membantu penulis dalam memahami bahwa ekspor pupuk urea juga dipengaruhi oleh harga jual ekspor. Penelitian tersebut lebih membahas pengaruh kebijakan dalam negeri terhadap ekspor, sedangkan dalam penelitian ini penulis ingin mengetahui bagaimana upaya PT Pupuk Sriwidjaja dalam menetapkan harga pupuk urea ekspor agar dapat bersaing di pasar Filipina.

Penelitian kedua memiliki judul Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Volume Ekspor Pupuk Urea Indonesia. Penelitian tersebut membahas faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi ekspor pupuk urea Indonesia. Berdasarkan penelitian tersebut, faktor volume produksi pupuk berpengaruh positif dan terhadap ekspor, faktor harga pupuk dan nilai kurs berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ekspor, sedangkan pendapatan per kapita Negara Filipina berpengaruh positif namun tidak signifikan. Keseluruhan variable di tersebut berpengaruh sebanyak 76,43% terhadap volume ekspor pupuk urea Indonesia. Penelitian sebelumnya membantu penulis dalam mengetahui faktor yang mendukung volume ekspor pupuk urea Indonesia. Penelitian sebelumnya membahas ekspor pupuk urea Indonesia secara keseluruhan, sedangkan penelitian ini ingin mengetahui bagaimana upaya komersial yang dilakukan oleh PT Pupuk Sriwidjaja Palembang, Indonesia dalam meningkatkan ekspor pupuk urea ke Filipina tahun 2011-2019.

Pada penelitian ketiga memiliki judul *Market Orientation and Value Creation in Improving Business Performance of the Fertilizer Industry in Indonesia*. Penelitian tersebut

membantu penulis dalam memahami bahwa penentuan orientasi pasar mempengaruhi kinerja usaha di Industri pupuk Indonesia. Penelitian tersebut lebih memfokuskan pada kinerja industri pupuk dalam negeri, sedangkan dalam penelitian ini penulis ingin mengetahui kinerja ekspor pupuk urea PT Pupuk Sriwidjaja Palembang pada pasar Filipina.

Sedangkan pada penelitian keempat memiliki judul Mekanisme pola saluran pemasaran pupuk urea PT Pupuk Kujang. Penelitian tersebut membantu penulis dalam memahami jalur pemasaran PT Pupuk Kujang yang mana merupakan anak perusahaan dari *PT Pupuk Indonesia Holding Company (PIHC)*, sama halnya dengan PT Pupuk Sriwidijaja. Selain itu penelitian tersebut juga membantu penulis bahwa BUMN memiliki kewajiban dalam pemenuhan kebutuhan pupuk urea subsidi dalam negeri.

## **1.6. Kerangka Teori**

Kerangka teori bertujuan untuk memberikan gambaran-gambaran mengenai fokus utama batasan dan teori sebagai landasan penelitian tersebut. Menurut Sitirahayu Haditono, menyatakan bahwa suatu teori akan memperoleh arti yang penting, bila ia lebih banyak dapat melukiskan, menerangkan, dan meramalkan gejala yang ada (Sugiyono, 2016:53).

### **1.6.1. *Commercial Liberalism***

*Commercial Liberalism* berfokus pada insentif yang didapatkan dari kesempatan-kesempatan pada transaksi ekonomi lintas batas. *Commercial Liberalism* menjelaskan perilaku individu maupun kolektif berdasarkan pola insentif pasar terhadap pelaku ekonomi domestik maupun transnasional. Perubahan dalam struktur ekonomi domestik dan global mempengaruhi biaya dan manfaat dari pertukaran ekonomi transnasional, menciptakan tekanan pada pemerintah domestik untuk memfasilitasi atau memblokir pertukaran tersebut melalui ekonomi luar negeri yang sesuai dan kebijakan keamanan. *Commercial liberalism*

menekankan pada insentif yang dihasil oleh perdagangan antar Negara dan hubungannya dengan penataan pasar (Zellmer, 2016:43). *Commercial liberalism* menawarkan analisis pertumbuhan ekonomi yang membantu menjelaskan tren terkait pemerintahan dan Interdependensi (Zellmer, 2016:50).

Menurut Andrew Moravcsik, *commercial liberalism* dapat dipaparkan dalam tiga aspek utama, yaitu:

#### 1.6.1.1. Aktor utama non pemerintah

Aktor fundamental dalam perdagangan internasional merupakan individu dan kelompok, yang rasional dan menghindari risiko dan yang mengatur pertukaran dan aksi kolektif untuk mempromosikan kepentingan yang berbeda di bawah batasan yang bergantung pada kelangkaan materi, nilai-nilai yang saling bertentangan, dan variasi dalam pengaruh sosial (Moravcsik, 1997:516). Adapun yang termasuk dalam kategori aktor utama non pemerintah ialah perusahaan, *Non-Governmental Organization* (NGO), serta *Inter-Governmental Organization* (IGO). Dalam hal penelitian ini, aspek ini akan membahas seluk beluk aktivitas ekspor pupuk oleh PT Pupuk Sriwidjaja.

#### 1.6.1.2. Representasi dan Preferensi Pemerintah

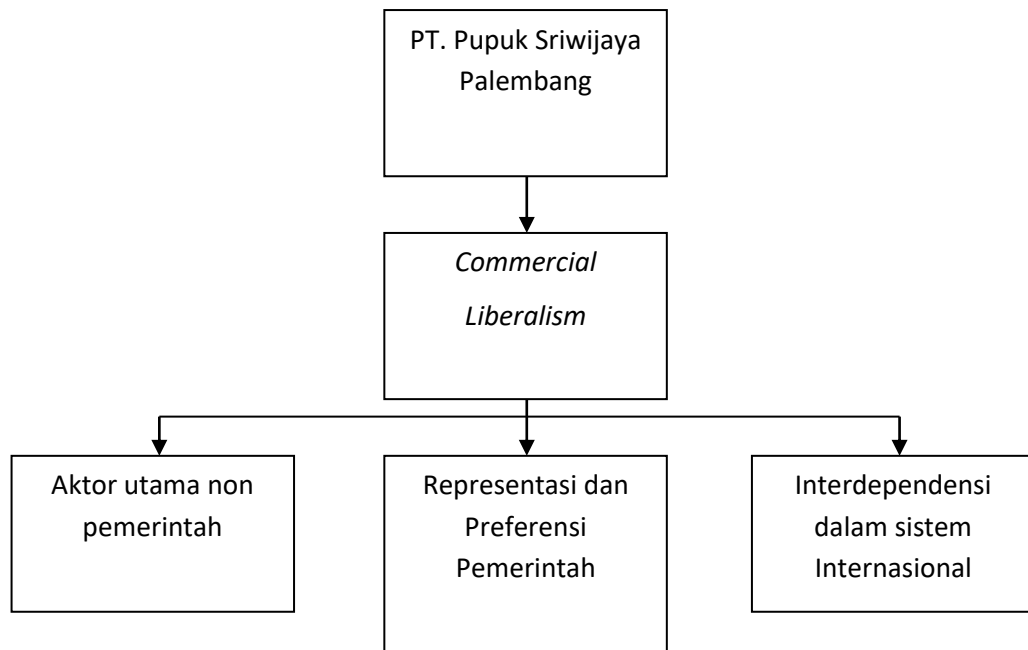
Negara (atau lembaga politik lainnya) mewakili beberapa bagian dari masyarakat domestik, negara menentukan preferensi negara dan bertindak secara sengaja dalam politik dunia. Dalam hal penelitian ini, aspek ini akan membahas mengenai aktifitas pemerintah Indonesia dan Filipina untuk memfasilitasi ekspor pupuk urea serta koordinasi untuk perizinan maupun orientasi perdagangan oleh pemerintah.

### 1.6.1.3. Interdependensi dalam sistem Internasional

Bentuk interdependensi (saling ketergantungan) preferensi suatu Negara akan menentukan perilaku negara tersebut. Dalam hal penelitian ini, aspek ini akan membahas saling kergantungan antara PT Pupuk Sriwidjaja Palembang dan Filipina dalam bentuk *supply* dan *demand*.

Berdasarkan aktor utama non pemerintah, representasi dan preferensi pemerintah serta Interdependensi dalam sistem internasional teori *commercial liberalism* dari Andrew Moravcsik maka akan digunakan penulis untuk mengetahui bagaimana upaya komersial yang dilakukan oleh PT Pupuk Sriwidjaja Palembang, Indonesia dalam meningkatkan ekspor pupuk urea ke Filipina tahun 2011-2019. Dalam hal ini Aktor utama non pemerintah yang dimaksud adalah PT Pupuk Sriwidjaja Palembang yang melakukan aktifitas ekspor pupuk urea ke Filipina dari tahun 2011 hingga 2019. Sedangkan representasi dan preferensi pemerintah akan membahas komitmen dan koordinasi antara pemerintah Indonesia dan Filipina untuk memfasilitasi ekspor pupuk urea PT Pupuk Sriwidjaja Palembang pada periode 2011 hingga 2019. Serta interdependensi dalam sistem internasional akan menjelaskan *supply* dan *demand* ekspor pupuk urea PT Pupuk Sriwijaya Palembang ke Filipina.

## 1.7. Alur Pemikiran



Gambar 1.3. Alur Pemikiran

## 1.8. Argumen Utama

Upaya komersial yang dilakukan oleh PT Pupuk Sriwidjaja Palembang dalam meningkatkan ekspor pupuk urea ke Filipina tahun 2011-2019 terdiri dari upaya penetapan prosedur operasional baku (POB) yang akan menjadi acuan dari kegiatan ekspor pupuk urea ke Filipina, upaya PT Pupuk Sriwidjaja Palembang dalam memenuhi *supply* pupuk urea di Filipina, serta upaya dalam perluasan Pasar di Filipina. Akan tetapi peningkatan ekspor tersebut juga dipengaruhi oleh peran pemerintah Indonesia dan Filipina dalam menetapkan peraturan terkait ekspor impor.



## **1.9. Metode Penelitian**

Metode penelitian menurut pendapat Sugiyono merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Data yang diperoleh melalui penelitian itu adalah data empiris (teramati) yang mempunyai kriteria tertentu yaitu valid (Sugiyono, 2016:2).

### **1.9.1. Desain Penelitian**

Pada penulisan penelitian ini, penulis menggunakan desain penelitian deskriptif kualitatif. Menurut Sugiyono, penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat-filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek-obyek yang alamiah, (sebagai lawanya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induksi/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi (Sugiyono, 2016:9).

Penulis memilih desain penelitian deskriptif kualitatif karena penelitian deskriptif kualitatif ditujukan untuk mendeskripsikan dan menggambarkan fenomena-fenomena yang memiliki sifat alamiah maupun rekayasa manusia, yang lebih memperhatikan mengenai karakteristik, kualitas, keterkaitan antar kegiatan.

### **1.9.2. Definisi Konsep**

Definisi konsep merupakan unsur penelitian yang dapat menggambarkan suatu kejadian baik dalam kelompok maupun individu mengenai suatu fenomena dan masalah yang akan diteliti.

a) Definisi Ekspor

Menurut Marolop, ekspor adalah pengeluaran barang dari daerah pabeanan indonesia untuk dikirim ke luar negeri dengan mengikuti ketentuan yang berlaku terutama mengenai peraturan kepabeanan (Marolop, 2011:63).

Sedangkan ekspor menurut Undang-Undang No. 10 Tahun 1995 tentang kepabeanan Bab 1 Pasal 1 ekspor merupakan suatu kegiatan mengeluarkan barang dari Daerah pabean, sehingga dalam Pasal 4 dapat di jelaskan bahwa dalam barang ekspor dilakukan penelitian dokumen. Dalam hal tertentu, juga dapat dilakukan pemeriksaan fisik atas barang ekspor.

b) Definisi BUMN

Berdasarkan undang-undang Nomor 19 Tahun 2003 tentang badan usaha milik Negara BAB 1 Pasal 1, BUMN adalah badan usaha yang seluruh atau sebagian besar modalnya dimiliki oleh negara melalui penyerataan secara langsung yang berasal dari kekayaan negara yang dipisahkan.

Adapun tujuan didirikannya BUMN adalah sebagai berikut :

- a. Memberikan kontribusi terhadap perkembangan perekonomian nasional secara umumnya dan pendapatan negara secara khususnya;
- b. Mengejar keuntungan;
- c. Menyediakan barang dan/atau jasa yang berkualitas tinggi dan cukup bagi pemenuhan hajat hidup orang banyak;
- d. Menjadi perintis bentuk usaha yang belum bisa dilakukan oleh sektor swasta dan koperasi;
- e. Turut aktif memberikan bantuan serta bimbingan kepada pengusaha dengan golongan ekonomi lemah, koperasi, dan masyarakat

## c) Definisi Pupuk Urea

Pupuk urea merupakan jenis pupuk kimia yang mengandung Nitrogen (N) berkadar tinggi. Unsur hara Nitrogen yang terkandung dalam pupuk urea sangat besar kegunaannya bagi tanaman untuk pertumbuhan dan perkembangan (PT Pupuk Sriwidjaja Palembang, 2012), selain itu pupuk urea memiliki beberapa manfaat bagi tumbuhan yang dapat digunakan di negara pengimpor, diantaranya :

- Membuat daun tanaman lebih hijau segar dan banyak mengandung butir hijau daun (*chlorophyl*) yang mempunyai peranan sangat penting dalam proses fotosintesa.
- Mempercepat pertumbuhan tanaman (tinggi, jumlah anakan, cabang dan lain-lain)
- Menambah kandungan protein tanaman
- Dapat dipakai untuk semua jenis tanaman baik tanaman pangan, hortikultura, tanaman perkebunan.
- Dengan pemupukan yang tepat & benar (berimbang) secara teratur, tanaman akan tumbuh segar, sehat dan memberikan hasil yang berlipat ganda dan tidak merusak struktur tanah.

## 1.9.3. Fokus Penelitian

Fokus penelitian merupakan suatu konsep mengenai definisi, bentuk, gejala, aspek, dimensi, komponen maupun indikator yang berkaitan. Dalam melaksanakan penelitian tersebut terdapat indikator dalam penelitian kualitatif ini. Maka dari itu penelitian ini akan difokuskan berdasarkan upaya komersial yang dilakukan oleh PT Pupuk Sriwidjaja Palembang dalam meningkatkan ekspor pupuk urea ke Filipina tahun 2011-2019.

**Tabel 1.3. Fokus Penelitian**

<b>Variabel</b>	<b>Dimensi</b>	<b>Indikator</b>	<b>Deskripsi</b>
Upaya Komersial PT Pupuk Sriwidjaja Palembang, Indonesia dalam Meningkatkan Ekspor Pupuk Urea ke Filipina Tahun 2011- 2019	Aktor utama non pemerintah	Penetapan SOP	Penetapan prosedur operasional baku (POB) berdasarkan faktor-faktor terkaitnya yang akan menjadi acuan dari kegiatan ekspor ke Filipina.
	Representasi dan preferensi pemerintah	Orientasi Perdagangan Pupuk ke Luar Negeri	Orientasi Kementerian Perdagangan Indonesia terkait perdagangan pupuk urea ke luar negeri.
		Regulasi Kegiatan Ekspor	Keterlibatan Kementerian Perdagangan Indonesia dalam penetapan aturan terkait kegiatan ekspor pupuk urea.
		Perwakilan Pemerintah lewat AFTA	Keterlibatan Kementerian Luar Negeri Indonesia dan Filipina dalam meratifikasi AFTA
		Perwakilan Kementrian Luar Negeri	Keterlibatan Kementrian Luar Negeri Indonesia dalam menjalin hubungan bilateral dengan Filipina.

	Interdependensi dalam sistem internasional	Supply Pupuk Urea	Realisasi supply pupuk urea PT Pupuk Sriwidjaja Palembang selama periode 2011 sampai 2019
		Kegiatan Pemasaran Pupuk Urea	Upaya PT Pupuk Sriwidjaja Palembang dalam memasarkan pupuk urea ke Filipina
		Demand Pupuk Urea	Permintaan pupuk urea PT Pupuk Sriwidjaja Palembang yang berasal dari Filipina selama periode 2011 sampai 2019

#### 1.9.4. Unit Analisis

Dalam melaksanakan penelitian diperlukan sebuah unit analisis. Unit analisis digunakan penulis sebagai tempat untuk melakukan suatu penelitian guna menangkap fenomena atau peristiwa yang terjadi dari objek tertentu untuk mendapatkan data-data yang akurat dalam melaksanakan penelitian tersebut.

Unit analisis menurut Suprayogo, merupakan sesuatu yang berkaitan dengan fokus/komponen yang diteliti. Unit analisis suatu penelitian dapat berupa individu, kelompok, organisasi, benda, dan waktu tertentu sesuai dengan fokus permasalahannya, unit analisis yang berupa lembaga atau organisasi dapat berupa organisasi dalam skala kecil / terbatas (Suprayogo, 2001).

Dalam mempertimbangkan hal tersebut penulis memilih PT. Pupuk Sriwidjaja Palembang sebagai unit analisis dan lokasi penelitian. Alasan dasar penulis memilih lokasi penelitian tersebut yaitu karena PT. Pupuk Sriwidjaja Palembang merupakan salah satu instansi yang melakukan ekspor pupuk urea.

#### **1.9.5. Teknik Penentuan Informan**

Dalam melaksanakan penelitian kualitatif, data dapat diperoleh dari beragam sumber, dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang beragam. Maka dari itu untuk melaksanakan penelitian ini, penulis menggunakan teknik triangulasi sumber untuk memvalidasi data yang diperoleh dari narasumber. Triagulasi dalam pengujian kredibilitas dapat diartikan sebagai pengecekan data melalui bermacam sumber menggunakan berbagai cara serta berbagai waktu. Dengan demikian terdapat beberapa macam triagulasi, yaitu terdiri dari triagulasi sumber, triagulasi teknik, dan triagulasi waktu.

Triagulasi sumber bertujuan untuk menguji kredibilitas data, dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber yang berbeda. Triangulasi teknik bertujuan untuk menguji kredibilitas data, dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh dari sumber yang sama dengan beberapa teknik yang berbeda. Triangulasi waktu dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu dan situasi yang berbeda. Sedangkan triangulasi sumber berarti teknik pengumpulan data untuk menyiapkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama.

### **1.9.6. Teknik Keabsahan Data**

Teknik Penentuan Informan dalam penelitian ini menggunakan purposive Sampling di mana pemilihan informan dapat dilakukan dengan cara memilih responden berdasarkan kriteria secara sengaja yang telah ditentukan berdasarkan tujuan penelitian tersebut

### **1.9.7. Jenis dan Sumber Data**

Jenis data yang digunakan di dalam penelitian ini merupakan data kualitatif. Serta sumber data yang akan diambil di penelitian ini merupakan data primer dan data sekunder.

- Data Primer

Data primer merupakan data yang didapatkan secara langsung dari sumber. Dalam penelitian ini data primer akan didapatkan dengan cara wawancara. Adapun yang menjadi sumber data primer dalam penelitian ini ialah staff di Departemen Mitra Bisnis Pemasaran PT. Pupuk Sriwidjaja Palembang.

- Data sekunder

Data sekunder merupakan data yang didapatkan secara tidak langsung, atau dengan kata lain menggunakan data yang telah ada sebelumnya. Dalam penelitian ini data yang berasal dari jurnal dan dokumen perusahaan yang dikumpulkan melalui berbagai studi kepustakaan untuk melengkapi data penelitian.

### **1.9.8. Teknik Pengumpulan Data**

Dalam melaksanakan penelitian kualitatif, data dapat diperoleh dari beragam sumber, dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang beragam. Maka dari itu untuk melaksanakan penelitian ini, penulis menggunakan teknik triangulasi sumber untuk memvalidasi data yang diperoleh dari narasumber. Triangulasi dalam pengujian kredibilitas

dapat diartikan sebagai pengecekan data melalui bermacam sumber menggunakan berbagai cara serta berbagai waktu. Dengan demikian terdapat beberapa macam triangulasi, yaitu terdiri dari triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan triangulasi waktu.

Triangulasi sumber bertujuan untuk menguji kredibilitas data, dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber yang berbeda. Triangulasi teknik bertujuan untuk menguji kredibilitas data, dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh dari sumber yang sama dengan beberapa teknik yang berbeda. Triangulasi waktu dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu dan situasi yang berbeda. Sedangkan triangulasi sumber berarti teknik pengumpulan data untuk menyiapkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama (Sugiyono, 2016:274).

### **1.9.9. Teknik Analisis Data**

Analisis data merupakan proses untuk mencari serta menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, dokumentasi serta catatan lapangan dengan cara mengelompokkan atau mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami.

Menurut Nasution, melakukan analisis adalah pekerjaan yang sulit, melakukan kerja keras. Analisis memerlukan daya kreatif serta kemampuan intelektual yang tinggi. Tidak ada cara tertentu yang dapat diikuti untuk mengadakan analisis, sehingga setiap peneliti harus mencari sendiri metode yang dirasakan cocok dengan sifat penelitiannya. Bahan yang sama bisa diklasifikasikan lain oleh peneliti yang berbeda (Sugiyono, 2016:244).

Analisis data kualitatif juga bersifat induktif, yaitu analisis berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan menjadi hipotesis.



Maka dari itu penulis menggunakan teknik analisis menggunakan model dari Miles dan Huberman yaitu *Analysis Interactive*, hal tersebut mencakup pengumpulan data (*data collection*), reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*), dan terakhir penulis melakukan penarikan kesimpulan (*conclutions*). Langkah-langkah yang akan penulis tempuh dalam kegiatan analisis tersebut antara lain:

a) Pengumpulan Data

Pengumpulan data dapat berupa hasil wawancara serta dokumen sesuai dengan masalah yang terdapat dalam penelitian tersebut

b) Reduksi Data

Reduksi data dapat diartikan sebagai suatu proses pemilihan atau pemusatan perhatian pada penyederhanaan untuk memberi gambaran dan mempermudah peneliti melakukan pengumpulan data.

c) Penyajian Data

Penyajian data merupakan rangkaian organisasi informasi dapat berbentuk uraian singkat maupun bagan.

d) Penarikan Kesimpulan

Setelah menyajikan data selanjutnya akan dilakukan penarikan kesimpulan berdasarkan reduksi data yang berupa jawaban dari masalah dalam penelitian.

Dengan demikian diharapkan dapat memberi penjelasan secara mendalam dan dapat mengupas serta menjawab pertanyaan yang terdapat dalam rumusan masalah.

## DAFTAR PUSTAKA

### Buku

Feriyanto, Adri. 2015. *Perdagangan Internasional*. Kebumen: Mediaterra.

ICC Chamber of Commerce. 2010. *Incoterms 2010*. France: International Chamber of Commerce.

Ryacudu, dan Trimurty, I. 2019. *Strategi pengembangan ekspor nasional*. Palembang: Kementrian Perdagangan.

Sugiyono. 2016. *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Suprayogo, I. 2001. *Metode penelitian kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

World Trade Press. 2010. *A comprehensive guide to the 11 incoterm 2010*. California: World Trade Press.

### Jurnal

Moravcsik, A. (1997). Taking preferences seriously: A liberal theory of international politics. *International organization*, 51(4)

Sumarwan, U., & Daryanto, A. (2016). Kebijakan Harga dan Kebijakan Distribusi dalam Meningkatkan Daya Saing Industri Urea. *Jurnal Aplikasi Manajemen*, 14(2), 193-200.

Upini, M., Muhammad, S., & Hamzah, A. (2016). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Volume Ekspor Pupuk Urea Indonesia. *Jurnal Visioner & Strategis*, 5(1).

Zellmer, Z. R. (2016). *The New Liberalism of International Relations in Context: An Analysis of Andrew Moravcsik's 'Taking Preferences Seriously: A Liberal Theory of International Politics'*

### **Website**

Amanda Kusumawardhani, "Genjot Kelancaran Ekspor ke Asean, Kemendag Terbitkan Permendag" diakses pada 1 Februari, 2021, dari <https://ekonomi.bisnis.com/read/20200919/12/1293945/genjot-kelancaran-ekspor-ke-asean-kemendag-terbitkan-permendag>

ASEAN Secretariat. (2012, Oktober 3). ASEAN Free Trade Area (AFTA): An update. Diakses dari [https://asean.org/?static\\_post=asean-free-trade-area-afta-an-update](https://asean.org/?static_post=asean-free-trade-area-afta-an-update)

Boyke P Siregar, Kemendag: Orientasi Kebijakan Perdagangan RI ke Depan Bebas dan Adil“, diakses dari <https://www.wartaekonomi.co.id/read28049/kemendag-orientasi-kebijakan-perdagangan-ri-ke-depan-bebas-dan-adil>

Christian Vargel, "Inorganic Bases“, diakses pada 15 Juni 2021, dari <https://www.sciencedirect.com/topics/materials-science/urea-fertilizer>

ELFIRA YUNIA DEWANTI, “Peluang Integrasi Perdagangan Bebas ASEAN melalui AFTA“, diakses pada Januari 16, 2021, dari <http://psdr.lipi.go.id/news-and-events/opinions/peluang-integrasi-perdagangan-bebas-asean-melalui-afta.html>

Kementerian Perindustrian Republik Indonesia, “Indonesia Basis Produksi Asia Tenggara“, diakses pada 1 Februari, 2021, dari <https://kemenperin.go.id/artikel/4930/Indonesia-Basis-Produksi-Asia-Tenggara>

Kumairoh, “Asik!! Indonesia-Filipina Sepakat Tingkatkan Perdagangan dan Investasi”, diakses dari <https://www.wartaekonomi.co.id/berita222110/asik-indonesia-filipina-sepakat-tingkatkan-perdagangan-dan-investasi.html>

Media BUMN, “Indonesia Ekspor Pupuk ke Filipina”, diakses dari <https://mediabumn.com/indonesia-ekspor-pupuk-ke-filipina/>

Miguel Esquivias, “Selera Ekspor Indonesia”, diakses dari <https://www.cnbcindonesia.com/opini/20190102081013-14-48659/selera-ekspor-indonesia>

Nurfahmi Budi, “Indonesia Jadi Pusat Produksi Pupuk ASEAN”. Diakses pada Januari 16, 2021, dari <https://www.tribunnews.com/internasional/2011/11/18/indonesia-jadi-pusat-produksi-pupuk-asean>

Boyke P Siregar, “Kemendag: Orientasi Kebijakan Perdagangan RI ke Depan Bebas dan Adil“. Diakses pada Januari, 26, 2021, dari <https://www.wartaekonomi.co.id/read28049/kemendag-orientasi-kebijakan-perdagangan-ri-ke-depan-bebas-dan-adil>

PT Pupuk Sriwidjaja Palembang, “Pusri Targetkan Peningkatan Produksi 20 Persen”. Diakses pada Januari 16, 2021, dari <http://www.pusri.co.id/ina/berita-amp-kegiatan-media-massa/pusri-targetkan-peningkatan-produksi-20-persen/>,

PT Pupuk Sriwidjaja Palembang. “Sekilas Perusahaan”. Diakses pada Februari 21, 2020, dari <http://pusri.co.id/ina/profil-sekilas-perusahaan/>

PT Pupuk Sriwidjaja Palembang. Tentang Urea. Diakses pada Februari 21, 2020, dari <http://pusri.co.id/ina/urea-tentang-urea/>

Risbiani Fardaniah, “Filipina Sumbang Surplus Ekspor Indonesia Ketiga Terbesar”, diakses dari <https://www.antaraneews.com/berita/564692/filipina-sumbang-surplus-ekspor-indonesia-ketiga-terbesar>

Sekretariat Nasional ASEAN- Indonesia, “Latar Belakang”, diakses pada 2 Februari, 2021, dari <http://setnas-asean.id/asean-free-trade-area-afta-council>

The World Factbook, “Philippines”, diakses pada 15 Juni 2021, dari <https://www.cia.gov/the-world-factbook/countries/philippines/>